

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merujuk pada pelayanan yang diterima mulai dari masa prakehamilan hingga periode nifas secara menyeluruh, mencakup aspek fisik, sosial dan mental. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara menyeluruh dimulai

dari hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dimana hal tersebut penting bagi keberlangsungan hidup ibu dan bayi. Seorang bidan perlu memiliki kemampuan untuk memahami semua kondisi yang dihadapi ibu selama siklus kesehatan reproduksinya, untuk mendukung pelayanan berkelanjutan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh seorang bidan. Asuhan komprehensif adalah asuhan diberikan bidan mulai kehamilan, persalinan, BBL, nifas sampai KB. AKI dan AKB salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang masih menjaadi masalah besar negara berkembang. (Catur Leny Wulandari, 2021).

Wanita hamil memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan kebidanan yang komprehensif, bermutu dan terjangkau. Masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir (BBL) merupakan kondisi fisiologis. Kondisi fisiologis tetap harus mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik, karena

dapat menjadi kondisi patologis yang akan mengancam jiwa bahkan berujung pada kematian. Banyak program yang dilakukan oleh Pemerintah untuk menurunkan angka kematian, salah satunya yaitu dengan melakukan asuhan kebidanan komprehensif. (D. pitri Rahmawati and Sriwenda 2023)¹

Salah satu tujuan kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Berdasarkan data yang dilaporkan kepada direktorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2020, dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatus. Dari seluruh neonatus yang dilaporkan, 72,0% (20.266 kematian) terjadi pada usia 0-28 hari. Sementara 19,1% (5.386 kematian) terjadi pada usia 29 hari-11 bulan dan 9,9% (2.506 kematian) terjadi pada usia 12-59 bulan (Poltekkes Kemenkes Medan et al., 2020)²

Asuhan komprehensif adalah asuhan yang diberikan bidan mulai kehamilan, persalinan, BBL, nifas sampai KB bertujuan untuk memberikan pelayanan secara *Continuity Of Care* untuk mencegah terjadinya komplikasi. AKI dan AKB salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang masih menjadi masalah besar negara berkembang. Pada penelitian ini, akan mendapatkan perlakuan yaitu diberikan asuhan dengan metode COC. (Aprianti et al. 2023)³

Angka kematian ibu (AKI) mengacu pada kematian perempuan selama

kehamilan sampai dengan 42 hari setelah persalinan tanpa memandang usia kehamilan dan letak kehamilan. Kematian ini dapat disebabkan oleh penyakit yang berkaitan dengan kehamilan atau memburuk akibat kehamilan ataupun disebabkan karena pertolongan kelahiran yang tidak tepat. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu disebabkan oleh gangguan hipertensi dalam kehamilan (33,1%), perdarahan obstetri (27,03%), masalah non-obstetri (15,7%), kesulitan obstetri lainnya (12,04%), infeksi terkait kehamilan (6,06%) dan alasan lain (481%). Angka

Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih dikategorikan tertinggi di Asia Tenggara dan jauh dari tujuan *sustainable Development Goals* (SDG's) yaitu 183/100.000 KH pada tahun 2024 dan <70/100.000 KH pada tahun 2030. Hal ini menekankan perlunya inisiatif yang lebih strategis dan komprehensif karena untuk target AKI sebesar 183/100.000 KH pada tahun 2024. (Pokhrel 2024)

Angka kematian bayi (AKB) adalah kematian yang terjadi setelah bayi lahir sampai bayi tersebut berusia kurang dari satu tahun. Kematian bayi disebabkan oleh (BBLR) sebesar 34,5% dan asfiksia sebesar 27,8%. Terdapat juga penyebab lain, seperti infeksi, kelainan kongenital, tetanus neonatorum dan lain-lain. Salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia yaitu pemberian asuhan secara berkesinambungan atau *Continuit Of Care* (COC) untuk melakukan pengawasan, perawatan dan penatalaksanaan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga

berencana. Dimana program ini berjalan paling besar oleh bidan yang merupakan tenaga kesehatan paling depan, dan bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam memberikan pelayanan yang baik untuk mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs) hingga tahun 2030 adalah mengurangi AKI di bawah 70/100.000 kelahiran hidup dan mengakhiri kematian bayi setidaknya hingga 25/1000 kelahiran hidup. (Pokhrel 2024)

Pentingnya bagi ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal care* (ANC) karena anc merupakan sarana kesehatan yang bersifat preventif care yang dikembangkan dengan tujuan untuk mencegah dan mengurangi komplikasi yang mungkin terjadi dan dapat terdeteksi secara dini serta cepat ditangani secara memadai, anc juga dilakukan untuk menjamin agar proses kehamilan berjalan dengan normal. wanita yang merasa dirinya hamil harus memiliki kesehatan yang optimal, karena sangat penting untuk menambah kesiapan fisik dan mental ibu hamil selama kehamilan sampai proses persalinan. (Pokhrel 2024)⁴

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. R usia kehamilan 41 minggu hamil anak ke 3 dengan jarak kehamilan dari anak ke 2 adalah 4 tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R selama masa kehamilan hingga ber KB (Keluarga Berencana) dengan pendekatan 7 langkah verney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada

Ny. R dan By. Ny. R di PMB Nurhasanah Kota Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.

R dan By. Ny. R di PMB Nurhasanah Kota Pontianak”.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R di PMB Nurhasanah Kota Pontianak.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R di PMB Nurhasanah Kota Pontianak
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. R dan By. Ny. R di PMB Nurhasanah Kota Pontianak
- c. Untuk menegakkan analisis data pada Ny. R dan By. Ny. R di PMB Nurhasanah Kota Pontianak
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. R dan By. Ny. R di PMB Nurhasanah Kota Pontianak

e. Untuk mengetahui perbedaan teori dengan praktik pada Ny. R dan By.

Ny. R di PMB Nurhasnah Kota Pontianak

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Dalam setiap menangani pasien selalu menerapkan konsep asuhan kebidanan sehingga tenaga kesehatan bisa memberikan asuhan sesuai dengan kasus atau kondisi pasien

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dan memahami pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan kebidanan secara

berkesinambungan yang bermutu dan berkualitas.

3. Bagi Mahasiswa

Untuk mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan serta dapat mengaplikasikan berbagai teori dan konsep telah diperoleh selama perkuliahan agar dapat menjadi suatu gambaran apabila suatu saat pembaca akan melakukan asuhan kebidanan komprehensif seperti yang dibuat oleh penulis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis membahas tentang asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. R selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB).

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R.

3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan dari kehamilan trimester pertama, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. R dan By. Ny. R.

4. Ruang Lingkup Tempat

Dilakukan di kota Pontianak, Penelitian ini dilakukan dari kehamilan trimester pertama hingga persalinan di PMB Nurhasanah kota Pontianak dan untuk kunjungan nifas dan bayi baru lahir dilakukan di rumah Ny. R.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil
1.	Handriani 2024	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. U dan By. Ny. U di Kota Pontianak	Deskriptif	Kehamilan Ny. U tidak ada masalah dalam kehamilannya. Proses persalinan lancar dan spontan dari pengkajian SOAP Ny. U. BBL normal tidak ditemukan komplikasi. Nifas involusi uteri normal.

2.	Alfiah 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di Kota Pontianak	Deskriptif	Metode penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa penatalaksanaan yang diberikan pada Ny. N dan By. Ny. N sesuai dengan teori
3.	Purwanti, Dewi 2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Aliayang Kota Pontianak	Deskriptif	Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan Ny. N dan By. Ny. N di Puskesmas Aliayang Kota Pontianak dengan menggunakan 7 langkah verney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi, terdapat kesenjangan antara teori dan

Sumber : (Handriani *et al.*, 2024), (Alfiah *et al.*, 2022), (Purwanti, Dewi 2023)

Adapun perbedaan penelitian dahulu dengan kasus yang didapatkan sekarang adalah waktu, tempat, dan pasien. Sedangkan persamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian, dan hasil penelitiannya.